

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian dalam bahasa Inggris disebut research. Kata tersebut terbagi menjadi dua bagian, yaitu "re" yang artinya melakukan sesuatu lagi atau mengulang, dan "search" yang artinya mencari, melihat, atau meneliti. Dengan demikian, penelitian dapat diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan atau pemahaman yang lebih dalam, rinci, dan menyeluruh mengenai objek yang diteliti. Menurut Denzin dan Lincoln (1994), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan dalam kondisi alami. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dan menafsirkan berbagai peristiwa yang terjadi. Dalam pelaksanaannya, penelitian kualitatif menggunakan berbagai metode yang dapat membantu peneliti memperoleh data secara lebih mendalam dan sesuai dengan kondisi di lapangan.³⁰

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif yang dilakukan langsung di lapangan dan bersifat deskriptif. Metode deskriptif adalah cara untuk menyelesaikan masalah dengan menjelaskan atau menggambarkan objek yang diteliti berdasarkan fakta yang terlihat atau kondisi yang sebenarnya. Metode deskriptif fokus pada penemuan fakta-fakta sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

³⁰ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Surabaya: CV Jejak, 2018).

Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memahami berbagai kejadian sosial melalui pandangan para peserta. Partisipan adalah orang-orang yang diundang untuk berbicara, diperhatikan, dan diminta untuk memberikan informasi, pendapat, pemikiran, serta pandangan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan cara pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan dengan memanfaatkan dana zakat.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang ada di kota Padang. Lembaga ini adalah badan resmi dari pemerintah yang memiliki tugas mengelola, mengumpulkan, dan mendistribusikan zakat di Kota Padang.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padang memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan sosial dan ekonomi umat melalui berbagai program pendayagunaan zakat, salah satunya program beasiswa pendidikan. Secara geografis dan sosial-ekonomi, lokasi lembaga ini berada di pusat aktivitas pemerintahan dan pendidikan di kota Padang, sehingga memudahkan koordinasi dengan berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan, instansi pemerintah dan masyarakat penerima manfaat.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan orang, objek, atau segala sesuatu yang menjadi tempat diperolehnya data penelitian. Apabila peneliti menggunakan teknik wawancara, maka sumber datanya disebut responden,

yaitu pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan peneliti, baik secara lisan maupun tertulis. Sementara itu, jika penelitian dilakukan melalui observasi, maka sumber data dapat berupa benda, aktivitas, maupun peristiwa yang diamati secara langsung oleh peneliti.³¹

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Pengelompokan sumber data tersebut bertujuan untuk membantu peneliti dalam menentukan data yang menjadi prioritas dan paling relevan untuk digunakan dalam penelitian.

1. Data Primer

Menurut Hasan (2002:82) menjelaskan bahwa data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung di lapangan oleh peneliti atau oleh orang yang memerlukan data tersebut. Data utama diperoleh dari sumber informasi, yaitu orang-orang atau individu, seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data utama dalam penelitian ini adalah 1 orang pengurus atau pengelola zakat dari BAZNAS yaitu Sekretaris BAZNAS karena memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung dalam pelaksanaan Program Pendidikan, mulai dari proses pengajuan, seleksi, hingga penyaluran bantuan. Oleh karena itu, Sekretaris BAZNAS dianggap sebagai pihak yang paling memahami informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini dan 5 orang mustahik, yaitu mahasiswa yang menerima beasiswa.

³¹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, vol. 1, 2021.

2. Data Sekunder

Menurut Hasan (2002:58), data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya. Data tambahan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan dari BAZNAS, dokumentasi kegiatan, serta literatur ilmiah terkait pengelolaan dana zakat dan pemberdayaan umat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah aktivitas mencari informasi di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat kejadian, ciri-ciri, atau nilai dari suatu variabel. Hal ini bisa dilakukan di berbagai tempat, menggunakan berbagai sumber, dan dengan berbagai teknik atau cara.³² Karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif, pengumpulan data biasanya dilakukan di lingkungan yang alami. Oleh karena itu, cara yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara atau Interview

Wawancara (*interview*) dilakukan agar mendapatkan informasi yang tidak bisa didapatkan langsung melalui pengamatan atau kuesioner. Hal ini karena tidak semua situasi, peristiwa, atau kondisi dapat diamati sepenuhnya oleh peneliti. Oleh sebab itu, peneliti perlu mengajukan

³² Syaiful, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN* (Deepublish, 2024).

pertanyaan kepada partisipan guna mendapatkan data yang lebih mendalam. Melalui wawancara, peneliti dapat mengetahui persepsi, pemikiran, pendapat, serta perasaan seseorang terhadap suatu gejala, peristiwa, fakta, maupun realitas yang sedang diteliti. Dengan demikian, wawancara menjadi salah satu teknik penting dalam pengumpulan data penelitian, khususnya penelitian kualitatif.³³

Peneliti melakukan wawancara dalam penelitian ini dengan pengurus BAZNAS Kota Padang serta mustahiq. Penulis menerapkan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan informan berdasarkan pertimbangan tertentu agar diperoleh data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian melalui wawancara semi terstruktur.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan fakta dan data yang disimpan dalam bentuk bahan dokumentasi. Sebagian besar dari yang tersedia berupa surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak dan foto. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dari dokumen-dokumen BAZNAS Kota Padang.

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah penulis mengumpulkan semua data yang diperlukan, data tersebut akan diproses dengan cara berikut:

1. Mengumpulkan data

³³ Rozef Raco, *METODE PENELITIAN KUALITATIF JENIS, KARAKTERISTIK, DAN KEUNGKULANNYA* (Jakarta: PT Grasindo, 2010).

Data ini didapatkan dari wawancara dan dokumen yang diperoleh dari sumber data serta penelitian yang telah dilakukan. Data yang penulis kumpulkan termasuk wawancara dengan pengurus BAZNAS Kota Padang dan penerima manfaat, serta mencatat dokumen-dokumen penting yang relevan dengan pengamatan peneliti.

2. Pemeriksaan data

Memeriksa ulang data yang sudah dikumpulkan dengan hati-hati. Data yang didapat dari wawancara lapangan perlu dicek terlebih dahulu apakah sudah layak sebelum diproses lebih lanjut.

Langkah ini diambil untuk memastikan apakah data yang telah dikumpulkan sudah memadai, sehingga dapat segera disiapkan untuk tahap analisis selanjutnya.

3. Menyeleksi data

Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini diseleksi untuk memastikan bahwa ia cukup memenuhi kebutuhan penelitian yang sedang berlangsung. Jika belum optimal, maka perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu. Sasaran utama dari pemilihan data ini adalah untuk mengidentifikasi data yang paling relevan dan memisahkannya dari data yang kurang signifikan.

4. Penyajian data

Penyajian data adalah cara untuk menampilkan informasi yang teratur dan memungkinkan kita untuk menarik kesimpulan serta mengambil tindakan.³⁴

Data yang ditampilkan adalah kumpulan informasi dari BAZNAS Kota Padang, yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan berdasarkan informasi tersebut.

5. Analisis data

Sesuai dengan bentuk dan jenis penelitian yang dilakukan, yaitu penelitian kualitatif, penetapan tersebut membantu peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis untuk menentukan seberapa tepat dan relevan dengan tujuan penelitian.

Analisis data merupakan suatu proses yang dilakukan dengan cara mengelola, mengatur, mengelompokkan, dan menyusun data secara sistematis sehingga lebih mudah dipahami. Melalui proses tersebut, peneliti dapat menemukan pola, menentukan informasi yang penting, serta menarik kesimpulan yang nantinya dapat disampaikan kepada orang lain.³⁵

6. Menarik kesimpulan

Pada tahap awal pengumpulan informasi, peneliti mulai mengidentifikasi makna, pola penjelasan, dan hubungan sebab akibat.

³⁴ Masbullah Masbullah, "Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Mahasiswa Dalam Menggunakan Aplikasi SPSS Dalam Menganalisis Dan Menyajikan Data," *KENDALI: Economics and Social Humanities* 2, no. 3 (2024): 205–9, <https://doi.org/10.58738/kendali.v2i3.170>.

³⁵ Arthur Koestler, "Data Analysis," n.d., 436–65.

Ini bertujuan untuk menarik kesimpulan yang sebelumnya tidak jelas menjadi lebih terperinci. Peneliti membuat kesimpulan berdasarkan hubungan sebab akibat yang terjadi di BAZNAS Kota Padang.

